

Development of Community Creativity and Skills Potential in Supporting the Drug-Prone Area Eradication Program in Tualang Village Serdang Bedagai Regency

Ahmad fadli¹, Denny Satria², Amin Hou³, Vivi Asfianti⁴, Syukur Berkat Waruwu⁵

^{1,3}Faculty of Social Sciences, Universitas Mahkota Tricom Unggul

²Faculty of Pharmacy, Universitas Sumatera Utara

⁴Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

⁵Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: ahmadfadlitricom@gmail¹, denny.satria.dennysatria@gmail.com²,
aminhoucinleng@gmail.com³, yarahaqim@gmail.com⁴, syukurbkwaruwu@gmail.com⁵

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4521>

Abstract: *The problem of drug use has now become a pandemic that occurs in almost all regions in our country, prone to drugs where drug use is not only consumed by adults but also adolescents and children also become victims. As for the spread, it no longer focuses on big cities but has penetrated massive villages even with many casualties. This condition of vulnerability must be addressed immediately, considering the severe impact that spreads such as social problems and increasing crime. Of course, the program to minimize this impact must be carried out immediately, in line with that, the proposal for community service activities has prepared a program that will provide solutions to these conditions, including: 1. Conducting Anti-Drug Socialization/Counseling training. 2. Providing technical training on small business skills in making noodles, 3 Small and Medium Business management training*

Keywords: *drug alleviation programs, creativity, skills*

Pendahuluan

Kondisi yang sangat memprihatinkan dan berbahaya sedang dihadapi bangsa Indonesia yaitu maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba, terdapat banyak korban bahkan sampai meninggal dunia. Maraknya penggunaan narkoba memakan korban dari berbagai kalangan mulai dari orang dewasa, remaja dan anak-anak. Kalangan pejabat, artis, tokoh penting hingga orang biasa merupakan korban dari kebiadaban narkoba. Perkembangan kasus narkoba sudah mencapai taraf yang sangat mengkhawatirkan yang menjadi momok menakutkan (Lukman, 2021). Penelitian menunjukkan jumlah pengguna mencapai 20% yang terdiri dari kelompok anak-anak dan remaja atau usia pelajar berkisar umur 11-24 Tahun (Justice R, 2021).. Dalam hal ini keterlibatan semua pihak menjadi suatu keharusan karena masalah ini tidak lagi menjadi tanggung jawab kepolisian saja namun juga masyarakat luas serta menjadi perhatian serius dari aparat hukum maupun pemerintah untuk memberantas.

Tingginya kasus narkoba yang terjadi sudah selayaknya jika persoalan ini dianggap sebagai kasus *Extraordinary Crime* atau kejahatan luar biasa (Hasibuan, 2017), yang sudah menyebar diberbagai kawasan tidak hanya terjadi di kota besar

akan tetapi sudah sampai ke daerah dan bahkan sampai pedesaan. Peredaran ilegal narkoba di Indonesia sangat mengkhawatirkannya, dimana narkoba tidak hanya beredar di kota besar di Indonesia, tetapi juga sudah sampai ke daerah (Prawiradana, 2018). Penyalahgunaan narkoba mempunyai dampak buruk bagi pengguna dan lingkungan keluarga, masyarakat dan negara. Kejadian luar biasa ini juga dialami pada Kabupaten Serdang Bedagai khususnya pada Kelurahan Tualang dalam hal ini kasus pemakaian dan penyalahgunaan narkoba dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat memprihatinkan.

Provinsi Sumatera Utara menempati angka prevalensi penyalahgunaan narkoba tertinggi secara nasional yaitu 6,5% atau 1.585.941 jiwa (Hikmawati, 2021). Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: SE/65/VII/KA/PM.01/2021/BNN tentang Kawasan Rawan Narkoba Tahun 2021 Kabupaten Serdang Bedagai menjadi salah satu daerah yang angka prevalensi penyalahgunaan narkoba tertinggi di Sumatera Utara dan menjadi kawasan rawan narkoba. Di Kawasan Rawan Narkoba di Kabupaten Serdang Bedagai terdapat 5 (lima) kecamatan dengan kategori “bahaya” dari 17 kecamatan yang dimiliki. Kategori ini merupakan kawasan rawan narkoba paling besar. Perkembangan peredaran narkoba mengakibatkan munculnya kawasan rawan narkoba. Kecamatan Perbaungan dan Sei Rampah merupakan kecamatan yang memiliki kawasan rawan narkoba yang paling banyak (Pandapotan, 2022). Saat ini kelurahan/desa menjadi wilayah yang strategis untuk jalur masuknya barang terlarang bagi bandar narkoba, untuk itu kelurahan dan desa perlu mengaktifkan pengiat terlibat secara langsung dengan mendukung instansi terkait dan komponen masyarakat. Untuk itu sangat perlu dilakukan Program Gerakan Pemberantasan Kawasan Rawan Narkoba khususnya di Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai untuk mendukung Program Desa Bersinar yang merupakan upaya pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba di tingkat desa yang dikelola secara mandiri oleh pemerintah desa yang salah satu programnya adalah memberikan keterampilan dasar hidup bagi penyalahguna narkoba agar dapat berdaya sehingga dapat mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa poin 3 yaitu Desa Sehat, Sejahtera, dan Bebas Narkoba Kecamatan Perbaungan merupakan salah satu kawasan perencanaan dengan potensi yang dimiliki, baik secara geografis maupun secara demografis. Luas wilayah Kecamatan Perbaungan adalah berupa daratan seluas 111,62 km². Kecamatan Perbaungan terdiri dari 24 desa dan 4 Kelurahan. Kelurahan Tualang merupakan salah kelurahan yang terdapat di Kecamatan Perbaungan yang mempunyai luas wilayah 5,04 km² dan terdiri dari 11 lingkungan/Dusun (Primanto, 2023). Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Tualang adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Berbatasan Desa Pematang Sijonam
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Desa Bengkel
Sebelah Tenggara	: Berbatasan dengan Desa Karang Anyar
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Desa Melati II

Sebelah Barat Daya : Berbatasan dengan Kelurahan Melati I
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa kota Galu



Gambar 1. Kantor Lurah Kelurahan Tualang Kabupaten Serdang

Bedagai Berdasarkan kondisi tersebut kegiatan yang akan memberikan dampak positif ditengah tengah masyarakat perlu dilakukan untuk mengurangi perkembangan angka pemakai narkoba saat ini, adapun kegiatan tersebut yang dilaksakan adalah Pengembangan Potensi Kreativitas dan Keterampilan Masyarakat dalam Mendukung Program Pengentasan Kawasan Rawan Narkoba Pada Kelurahan Tualang Kabupaten Serdang.

Metode

Metode dalam kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan tema Pengembangan Potensi Kreativitas dan Keterampilan Masyarakat dalam Mendukung Program Pengentasan Kawasan Rawan Narkoba Pada Kelurahan Tualang Kabupaten Serdang Bedagai, dimana sasaran adalah Masyarakat Kelurahan Tualang yang memiliki resistensi sangat rendah akan penyebaran narkoba dengan tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Survei Awal dan Persiapan

Pada tahap ini dilakukan obsersvasi awal yang disertai dengan pendataan jumlah kasus yang terjadi . Pada proses persiapan, tim melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Ketua tim berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Tualang, Kabupaten Serdang Bedagai dan melakukan survei awal terhadap kejadian kasus Narkoba.

2. Implementasi

Selanjutnya kegiatan akan mengarah pada praktek di masyarakat, untuk tahap ini pemberian tentang materi-materi tentang pengetahuan dan keterampilan penanganan dalam menangani peredaran narkoba dengan sasaran masyarakat yang rentan dengan pemakaian narkoba seperti remaja dan orang dewasa yang menganggur untuk kemudian dilakukan intervensi sebagai berikut:

- a) Mengadakan Penyuluhan, dan pembekalan melalui transfer pengetahuan tentang bahaya pemakaian narkoba dan menyerukan, melalui kampanye anti narkoba oleh BNN (Badan Narkotika Nasional)
- b) Pelatihan marketing produk mie sehat melalui media digital berbasis website untuk menambah income masyarakat. Untuk pengolahan, TIM Pengabdian dibantu oleh Mitra II yaitu PT. Qoqom Food yang berpengalaman dalam managerial UKM

Pelatihan, demonstrasi, pelaksanaan pembuatanmie organik berbahan dasar tumbuhan kelor kombinasi kacang hijau yang bertujuan untuk membuat masyarakat terampil melalui kemampuan membuat mie sehat yang dilatih dan dibimbing oleh Mitra II PT. Qoqom Food

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pelaksanaan Pengembangan Potensi Kreativitas dan Keterampilan Masyarakat dalam Mendukung Program Pengentasan Kawasan Rawan Narkoba Pada Kelurahan Tualang Kabupaten Serdang Bedagai dilakukan dengan 3 tahapan kegiatan yaitu 1. Sosialisasi/Penyuluhan Anti Narkoba terhadap dampak pemakaian narkoba dan pemahaman terhadap efek samping pemakaian narkoba; 2. Pemberian Pelatihan teknis keterampilan usaha home industri yaitu pembuatan Mie; 3. Pelatihan Usaha Kecil Menengah



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Mie Sehat Kepada Peserta PKM



Gambar 3. Penyampaian Kata Sambutan dalam Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Mie Sehat Kepada Peserta PKM

Adapun pada tahap kegiatan awali dengan melaksanakan pelatihan tentang bahaya akibat pemakaian narkoba yang dapat berkontribusi dalam mencegah penggunaan narkoba di wilayah kelurahan tualang yang bertujuan menurunkan jumlah pengguna narkoba , dalam hal ini wujud nyata keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari berpartisipasi 2158asyarakat yang ikut mengawasi dalam pencegahan penggunaan narkoba dan memiliki keinginan untuk berkarya, Kegiatan pelatihan pemahaman akan dampak narkoba ini dilakukan oleh pejabat BNN yang tentunya dihadiri oleh 2158asyarakat dan mantan pemakai narkoba , kegiatan ini berupa seminar tentang bahaya narkoba



Gambar 4. Tim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat DRTPM 2024 bersama Peserta Kegiatan

Pada kegiatan kedua, pelatihan pembuatan mi peserta akan dapat menguasai secara teknis cara pembuatan mi berbahan dasar kelor dengan kombinasi kacang sampai terampil. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan praktek secara

langsung yang dibimbing oleh Mitra II dimana peserta terlibat dalam pembuatan mi, selain itu selama praktek peserta juga dibekali dengan informasi tentang manfaat dari kedua tumbuhan sehingga komposisi ideal pemakaian bahan .Adapun target pencapaian kegiatan ini peserta memperoleh keterampilan dalam mengolah bahan-bahan dalam pembuatan mie menjadi mie siap konsumsi beserta manfaat fungsi dan produk mie siap konsumsi beserta pemahaman akan manfaat, fungsi dan produk. Keterampilan dalam membuat mie pada setiap peserta ini akan dinilai oleh pengajar yang akan memberi penilaian terhadap peserta ,dimana hasil penilaian akan menjadi dasar kelulusan peserta dan mendapatkan sertifikat.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Mie Sehat yang di bimbing Langsung oleh Mitra II Shaqi Bakery



Gambar 6. Produk Jadi Mie Sehat Tepung Kelor dan Kacang Hijau

Selanjutnya pada kegiatan ketiga, materi yang disampaikan berkenaan dengan kewirausahaan dimana pelatihan yang diberikan mengajarkan cara- cara dalam memulai suatu jenis usaha melalui kelompok-kelompok wirausaha kecil tentang pemanfaatan media digital sebagai sarana sarana promosi dan pengembangan usaha kecil. Termasuk bagaimana mekanisme memulai usaha dengan modal kecil.

Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan melalui kegiatan upaya pengembangan potensi kreativitas masyarakat dalam usaha mengurangi dampak penyalahgunaan penggunaan narkoba menunjukkan hasil yang baik dimana masyarakat pada saat ini sangat memahami bahaya penggunaan narkoba dengan sukarela mengikuti berbagai kegiatan pencegahan terhadap bahaya narkoba, selanjutnya masyarakat juga sudah memiliki tambahan keterampilan pembuatan mie berbahan dasar kelor dan kacang hijau yang belum pernah dibuat produsen lain dan tersertifikasi oleh LPK (Lembaga Pendidikan dan Keterampilan) , dimana ini dapat menjadi modal mereka untuk menekuni usahanya .Masyarakat juga telah dapat pemahaman bagaimana memulai usaha dengan pengetahuan yang didapat melalui pelatihan Interpreneur yang telah diberikan pada program pengabdian masyarakat yang didanai oleh DRPM

Daftar Referensi

- Abd. Aziz Hasibuan (2017) Narkoba Dan Penanggulangannya Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017; Issn 1978-8169[9]
- Aji Primanto, (2023) Sosialisasi Masyarakat Dengan Peningkatan Semangat Pendidikan, Dan Kreativitas Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan, Jurnal Abdimas UPMI VOL 1 No 01, 2023 e-ISSN : 2775- 213

Analisis Terhadap Sanksi Pidana Bagi Pengguna Narkotika. Vol II No. 2.

BNNP Sumatera Utara Laporan Kinerja 2022 Gilza Azzahra Lukman (2021) Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaj Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM) Vol 2 No 3 ,Hal 405-417

C. M. C. Calvo. (2013). *Moringa oleifera* L. An underutilized tree with macronutrients for human health Emir. J. Food Agric, 25 (10): 785-789 22

Ida Bagus Angga Prawiradana,(2018) Peran Kepolisian Dalam Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Narkotika Di Kabupaten Buleleng E-Journal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Ilmu Hukum (Volume 1 No. 3)

Justice, R., Terpidana, B., & Narkotika, P. (2021). Jurnal hukum kesehatan indonesia. 01(01), 59–69. Puteri Hikmawati.(2011).

Mohammad Indra (2016). Penyalahgunaan narkoba sebagai kejahatan terhadap hak asasi manusia yang berdampak terhadap keberlangsungan hidup manusia, Jurisprudence, Vol. 6 No. 2 September 2016

Rido Pandapotan .(2022) Pengaruh Komunikasi Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai Terhadap Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai. Jurnal Komunika Vol. 18, No. 2

Surat Edaran Kepala BNN Nomor : SE/65/VII/KA/PM.01/2021/BNN tentang Data Kawasan Rawan Narkoba Tahun 2021 Sebagai Rujukan Pelaksanaan Sinergi Kegiatan di Lingkungan BNN